

## ABSTRAK

**Ai Siti Aisyah, (2026). “Strategi Pengembangan Pariwisata Ramah Muslim di Kabupaten Ciamis dengan Pendekatan Metode *Analytic Network Process* (ANP)”. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam. Universitas Siliwangi.**

Kabupaten Ciamis memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan konsep pariwisata ramah muslim melalui kekayaan alam, budaya dan destinasi religi. Upaya pengembangan pariwisata masih menghadapi tantangan, terkait layanan, kualitas sumber daya manusia serta sertifikasi halal bagi UMKM kuliner. Penelitian ini membahas tentang prioritas dari lima klaster masalah aksesibilitas, komunikasi, lingkungan, layanan dan sumber daya manusia, serta tujuh prioritas strategi dalam pengembangan pariwisata ramah muslim. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata ramah muslim di Kabupaten Ciamis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif non-parametrik. Responden dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yang terdiri dari regulator, pengelola wisata, wisatawan, dan akademisi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *geometric mean* dan *rater agreement* dengan pendekatan *Analytic Network Process* (ANP).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP), bahwa strategi yang menjadi prioritas dalam pengembangan pariwisata ramah muslim di Kabupaten Ciamis adalah pengembangan infrastruktur dan peningkatan fasilitas ramah muslim dengan nilai *geometric mean* sebesar 0,276 dan nilai *rater agreement* sebesar 50%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat tingkat kesepakatan yang cukup kuat diantara para *expert* dalam menentukan prioritas strategi yang paling penting untuk dikembangkan.

Pengembangan pariwisata ramah muslim di Kabupaten Ciamis menunjukkan bahwa peningkatan kualitas layanan perlu didukung oleh penyediaan infrastruktur dan fasilitas yang memadai sebagai faktor utama. Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah daerah dan stakeholder dalam pengelolaan pariwisata, khususnya melalui peningkatan sarana prasarana, pengembangan sumber daya manusia, serta penyusunan kebijakan yang terintegrasi guna mendorong pengembangan pariwisata yang lebih optimal dan berkelanjutan.

**Kata Kunci: Pariwisata Ramah Muslim, Destinasi Wisata, Kualitas Layanan dan Konsumen Muslim.**